

## **PENGEMBANGAN PUSAT INFORMASI WISATA (TOURISM INFORMATION CENTER) KASTELA DI PULAU TERNATE**

<sup>1</sup>Sunaidin Ode Mulae, <sup>2</sup>Jainul Yusup  
<sup>1,2</sup>Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun  
email: <sup>1</sup>,sunaidin65@gmail.com, <sup>2</sup>,jainulyusup@gmail.com

**ABSTRAK.** PKM mefokuskan pada satu objek wisata yang ada di kelurahan Kastela, kecamatan Pulau Ternate agar mampu menjawab dan mendorong sektor pariwisata menjadi solusi peningkatan ekonomi masyarakat di kelurahan kastela. Hal ini menjadi alasan karena tim berdasarkan survei objek wisata kastela belum melihat ada kemajuan dan kesejahteraan pada masyarakat terhadap sektor pariwisata. Padahal, kalau dikembangkan secara baik dan benar sektor pariwisata di kelurahan Kastela dapat meningkatkan ekonomi kesejahteraan masyarakat. Tujuan PKM ini adalah terdapatnya pusat informasi wisata yang disediakan pada objek wisata Kastela. Terbentuknya masyarakat sadar wisata dalam komunitas kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Peningkatan SDM Masyarakat Objek Wisata Kastela agar mampu secara ekonomi untuk kehidupannya di dalam mengelola Objek Wisata. Tahapan PKM ini yakni Survei objek sejarah Kastela, Pertemuan bahas keberlanjutan objek wisata kastela, Pelatihan tata kelola pusat informasi pariwisata, Publikasi wisata Kastela, Festival wisata Kastela. Luaran PKM ini adalah Jurnal/publikasi objek wisata Kastela Memiliki pengurus Pusat Informasi Pariwisata (*Tourism Information center*) event/festival wisata castela. Metode yang digunakan pada PKM ini adalah Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam PKM ini yakni metode *Community based tourism*, pendampingan, dan pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa PKM ini mampu membuat pemetaan potensi kastela dan mengidentifikasi potensi objek wisata. Simpulan yang dapat diambil pada kegiatan PKM ini adalah potensi objek wisata Kastela memiliki kekuatan dan kelemahan untuk dapat dikembangkan. Kastela memiliki dua objek unggulan yakni objek wisata Pantai Gamlamo dan Benteng Castela. Dua objek ini memiliki sejumlah atraksi, amenitas, aksesibilitas yang belum secara baik dikelola oleh masyarakat dan Dinas Pariwisata Kota Ternate.

Kata kunci: Pengembangan,Wisata, Kastela

**ABSTRACT.** PKM focuses on one tourist attraction in the Kastela sub-district, Ternate Island sub-district so that it is able to answer and encourage the tourism sector to be a solution to improving the community's economy in the village of Kastela. This is the reason because the team based on the survey of the castle tourism object has not seen any progress and welfare in the community regarding the tourism sector. In fact, if it is properly and properly developed the tourism sector in the Kastela village can improve the people's economic welfare. The purpose of this PKM is to have a tourist information center provided at the Kastela tourist attraction. The formation of a tourism awareness community in the tourism awareness group (Pokdarwis). Increasing the human resources of the Kastela Tourism Object community so that they are economically capable of their life in managing tourist objects. The stages of this PKM are surveys of historical objects of Kastela, meetings to discuss the continuity of castles tourism objects, training on governance of tourism information centers, Kastela tourism publications, Kastela tourism festivals. The output of this PKM is a journal / publication of a tourist attraction. Kastela has a management of the Tourism Information Center for the castela tourism event / festival. The method used in this PKM is the method of implementation applied in this PKM, namely the method of community based tourism, mentoring, and training. The results show that this PKM is able to map the potential of castles and identify potential tourist objects. The conclusion that can be taken from this PKM activity is that the potential of Kastela tourism object has strengths and weaknesses to be developed. Kastela has two excellent objects, namely Gamlamo Beach and Castela Castle. These two objects have a number of attractions, amenities, and accessibility which have not been properly managed by the community and the Ternate City Tourism Office.

Keywords: Development, Tourism, Kastela

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Kota Ternate memiliki objek wisata cukup beragam, menakjubkan dan ramai diperbincangkan di kalangan para pecinta wisata sejak dahulu hingga saat ini. Tempat wisata di Kota Ternate pada zaman dahulu banyak di dominasi objek wisata pantai, danau, dan benteng. Pada masa lampau, Ternate merupakan lokasi dimana Portugis dan Belanda pernah berkuasa. Bangsa Portugis dan Belanda mendirikan benteng-benteng yang dahulu dijadikan sebagai pertahanan dan perluasan perdagangan. Bangunan benteng-benteng tersebut saat ini dijadikan suatu ikon objek wisata sejarah. Ternate memiliki objek destinasi wisata benteng seperti benteng Toluko, Fort oranje, castela, Kalumata. Selain objek wisata benteng, Ternate memiliki objek wisata danau seperti Danau Tolire, Danau Ngade, Danau Laguna Ngada. Selain itu Ternate pun memiliki objek wisata pantai seperti pantai Sulamadaha, pantai Taduma, dan teluk Jikomalamo.

Pada saat ini, Ternate merupakan sebuah Kota madya di Maluku Utara. Kota Ternate memiliki sejuta pesona dan panaroma alam yang menakjubkan dan masih banyak yang tersembunyi, sehingga masih banyak orang yang belum

mengetahui akan keindahan dan tempat terbaik yang ada di Ternate. Ternate punya banyak Spot objek wisata terkini yang mulai dikembangkan seperti situs budaya, situs bersejarah, spot foto kekinian, sampai air terjun yang sangat memanjakan mata. Tempat wisata kekinian yang muncul di Kota Ternate saat ini seperti Dermaga Pantai Toboko, landmark Ternate, Pantai Falajawa, Pelabuhan Bastion, Pelabuhan Ahmad Yani, Masjid Sultan, Masjid Raya Al-Munawar, Gunung Gamalama, Pantai Mangga Dua, Bukit Ngade, Museum Kedaton Sultan Ternate, taman Moya, taman Fitness, taman Nukila, taman love Ternate, taman pantai Falajawa, Cengkeh afo, kampung melanesia serta sejumlah wisata kuliner yang tersebar di pusat kota Ternate seperti kuliner popeda, kopi rempah, kopi nyiru, *aer guraka* (air jahe), gohu, *pisang mulu bebe* (pisang bentuk mulut bebek), ikan bakar dan lain-lain. Ternate juga memiliki bangunan hotel dan restouran yang berkelas nasional dan internasional. Semua objek wisata tersebut tersebar di semua kelurahan di kota Ternate dan pulau Ternate.

Sesuai analisis situasional kota Ternate diatas, begitu banyak objek wisata yang disajikan oleh kota Ternate. Sehingga pada saat ini Tim PKM mefokuskan pada satu objek wisata yang ada di kelurahan Kastela, kecamatan Pulau Ternate agar

mampu menjawab dan mendorong sektor pariwisata menjadi solusi peningkatan ekonomi masyarakat di kelurahan Kastela. Hal ini menjadi alasan karena tim berdasarkan survei objek wisata Kastela belum melihat ada kemajuan dan kesejahteraan pada masyarakat terhadap sektor pariwisata. Padahal, kalau dikembangkan secara baik dan benar sektor pariwisata di kelurahan Kastela dapat meningkatkan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Konsep tematik yang dirancang dengan melibatkan mahasiswa pada kegiatan program mitra masyarakat (PKM) adalah wujud pengabdian nyata ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen pembimbing. Pengembangan konsep tematik perlu terus dilakukan pada masyarakat agar kemandirian ekonomi dapat terwujud di masyarakat. Mengingat begitu pentingnya program kemitraan masyarakat bagi Perguruan Tinggi untuk menurunkan mahasiswanya ke desa-desa atau kelurahan agar bersama rakyat dapat membantu kemajuan dan kemandirian desa atau kelurahan. Tentunya dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana akan melihat potensi apa yang harus dikembangkan terutama potensi kepariwisataan sehingga desa atau kelurahan menjadi tujuan wisata yang diharapkan masyarakat dan

pemerintah untuk kemajuan sektor pariwisata.

### **Rumusan Masalah**

Permasalahan pariwisata yang sangat penting di Kastela adalah belum mengoptimalkan potensi pariwisata unggulan yang dimiliki dan juga belum terdapatnya pusat informasi pariwisata (*Tourism Information Center*). Padahal sektor pariwisata di Kastela sangat menarik untuk dikelola dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi warga. Permasalahan pariwisata secara umum di Kastela belum terdapatnya Pusat informasi pariwisata (*tourism information center*), Paket Wisata, *Branding* Wisata, Peta Wisata, Homestay, Pemandu Wisata dan rambu-rambu sapta pesona pariwisata.

### **METODE**

Pada kegiatan PKM ini berbasis kemitraan yang mana Universitas Khairun sebagai pelaksana dengan melibatkan mitra masyarakat kelurahan Kastela. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam PKM ini yakni metode *Community based tourism*, dan pendampingan. Metode *Community based tourism* digunakan untuk menemukan kekuatan, dan kelemahan serta peluang maupun ancaman terhadap potensi objek wisata yang akan dikembangkan. Metode pendampingan

digunakan untuk menyusun strategi pengembangan objek wisata secara internal maupun eksternal. Metode-metode tersebut akan melibatkan mahasiswa dan masyarakat sebagai pelaksana program PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum

Kastela Merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Luas daerah  $\pm 340 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk  $\pm 814$  jiwa. Masyarakat Kastela rata-rata mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dan petani, namun saat ini semua aktivitas masyarakat dibatasi karena adanya Covid-19. Harga nilai jual saat ini sangat menurun yang mengakibatkan ekonomi masyarakat terganggu dan melarat pendapatannya.

Kastela mempunyai banyak potensi seperti bangunan bersejarah Benteng Kastela, Pantai Wisata Gamlamo sebagai tempat destinasi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Setiap minggu pengunjung banyak ke pantai wisata tersebut yang pada kondisi Covid ini tidak menerapkan protokol kesehatan, walaupun masih ada juga yang mematuhi aturan tersebut namun sangatlah sedikit.

Kelurahan Kastela masih berada ditingkat zona hijau, karena memang pada saat turun kelapangan yang kami dapat hanyalah hoax adanya Covid-19. Artinya bahwa karakter masyarakat dalam pemahaman mengenai Covid-19 ini masih mimim, sangat diperlukan penyuluhan kesehatan disini. Masyarakat sudah tidak lagi percaya dengan semua berita tentang *Virus Corona*, mereka menganggap pihak kesehatan juga tidak jujur dalam membenarkan informasi-informasi yang beredar, dengan landasan viralnya banyak petugas kesehatan di media social, stasiun televisi maupun situs lainnya yang menyogok orang lain sebagai bentuk lahan bisnis untuk menghasilkan uang. Semua hal-hal kecil seperti itu harus dijaga, karena karakter masyarakat ini sangat susah untuk dibentuk.

Gambaran Umum Masyarakat Kastela menurut Roswita, dkk (2019) bahwa kependudukan di kelurahan Kastela dilihat dari jumlah umur dan jenis kelamin adalah jumlah penduduk = 1214 jiwa, umur 0-5 = 120 jiwa. Jumlah laki-laki = 596 jiwa umur 6-16 = 451 jiwa. Jumlah perempuan = 618 jiwa umur 17-50 = 413 jiwa, umur di atas 50 tahun = 230 jiwa.

Berdasarkan survei dilapangan ditemukan banyak faktor yang menghambat pengelolaan objek wisata

Kastela. Faktor-faktor ada secara internal maupun eksternal.

Faktor secara internal adalah Sumber Daya Manusia di Kastela masih minim atau kurang. Ini dapat ditemui hampir semua objek wisata yang dikelola masih dilakukan secara orang per orang belum secara keseluruhan masyarakat aktif mau mengelola objek wisata yang ada seperti Benteng Kastela terdapat coretan-coretan atau vandalisme di sekitar informasi benteng yang tidak baik untuk kenyamanan pengunjung ketika melihatnya. Struktur bebatuan benteng Kastela berserakan tidak teratur, lingkungan dalam benteng, dan areal sekitar benteng kotor tidak diperhatikan kebersihannya, terdapatnya kotoran ternak kambing yang menumpuk di sekitar Benteng membuat pengunjung tidak nyaman. Pengelola benteng tidak memiliki jadwal rutin berada disekitar benteng sehingga pengunjung ketika berada di lokasi benteng tidak mendapatkan informasi lebih tentang gambaran umum benteng kastela.

Faktor eksternal adalah Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Balai Cagar Budaya kota Ternate kurang melakukan kegiatan rutin disekitar objek wisata benteng Kastela dan Pantai sehingga SDM masyarakat dalam mengelola objek wisata cukup

mengandalkan *skill* diri sendiri untuk menyambut dan melayani wisatawan serta mengelola objek.

Masyarakat Kastela yang bergantung hidupnya pada objek wisata cukup antusias dalam menyambut program yang diluncurkan Universitas Khairun yang fokus pada pengelolaan objek wisata.

#### **b. Pembuatan Video Pencegahan Covid-19 di objek wisata**

Sebagai sebuah kesadaran untuk Mahasiswa Kubernas bersama tim PKM, tentunya menjalankan program dari kampus yaitu penggunaan media untuk menyadarkan masyarakat betapa berbahayanya Covid-19, maka dari itu tim PKM bersama Mahasiswa merancang sebuah video sebagai wujud penanganan dan pencegahan virus tersebut. Sudah tentunya bahwa masyarakat di Kastela sangat minim pengetahuannya tentang bahaya *Virus Corona*. Alasan dibuatnya video ini untuk memberi edukasi setidaknya bisa menimbulkan rasa empati dan rasa takut mereka terhadap penyakit akibat *virus corona*. Harapan di buat video ini agar masyarakat Kastela khususnya dan masyarakat umumnya tidak lagi memandang *Covid-19* sebagai isu yang berpotensi penghasilan para dokter maupun perawat namun suatu wabah

yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia.

Pembuatan Video pencegahan *covid* di pantai wisata Kastela dilakukan karena memiliki potensi baik, salah satunya adanya Pantai Wisata Gamlamo yang sekarang dikenal keindahan *sunset*, potensi ini belum terekspos secara baik maka di buat salah satu program yang mungkin itu bisa membantu untuk mendorong masyarakat pelaku usaha disekitar objek wisata. Bahwa dengan adanya pembuatan video ini tentunya dapat mengenalkan lebih dekat potensi pantai wisata Kastela.

Harus diketahui bersama bahwa tempat wisata Kastela independen dalam

pengelolaannya, artinya objek wisata Kastela bukan termasuk ke dalam pengelolaan Dinas Pariwisata kota Ternate tetapi masyarakat Kastela sendiri yang sebagai pengelola. Video yang di buat tim PKM untuk menunjukkan pendidikan penerapan protokol kesehatan di tempat objek wisata Kastela sehingga pengelola dan pengunjung dapat mematuhi protokol 3M yakni Memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak antarpengunjung di pantai Gamlamo Kastela. Berikut video yang dapat diakses melalui alamat website, video mengangkat topik Kastela *Cinematic*.



Gambar 1. Cover Video Pencegahan Covid di Objek wisata Kastela  
Sumber: [https://www.instagram.com/kubermaskastela\\_2020/](https://www.instagram.com/kubermaskastela_2020/)

### c. Pembuatan Rambu Parkiran Objek Wisata

Melihat objek pantai Kastela sering dikunjungi wisatawan lokal, nasional

maupun internasional dengan menggunakan kendaraan motor atau mobil maka tim PKM bersama mahasiswa melakukan pembuatan dan pemasangan rambu-rambu parkiran sehingga

pengunjung tidak susah mencari lahan parkir untuk memarkir kendaraan mereka

pada saat berkunjung ke objek wisata Kastela.



Gambar 2. Pemasangan Rambu Parkiran di Objek wisata Kastela  
Sumber. Safitri Mustadin (Hp Realme 5i) 2020

**d. Mading kegiatan PKM di Kastela**

Selama kegiatan PKM di kelurahan Kastela dapat di lihat pada mading program kerja yang diletakan pada tempat umum pertemuan masyarakat Kastela. Mading itu dibuat untuk mewujudkan

pusat informasi pariwisata di Kastela sehingga masyarakat ketika berkunjung di kelurahan Kastela dapat melihat program yang telah dijalankan oleh masyarakat dan Tim PKM selama masa pandemi Corona (covid-19).



Gambar 3. Mading kegiatan PKM di Kelurahan Kastela  
Sumber. Tim PKM, 2020

Mading di atas merupakan potret kegiatan selama PKM dilaksanakan di kelurahan Kastela yakni Pembersihan TPQ untuk dijadikan posko sementara mahasiswa

kubernas, Pertemuan mahasiswa dengan Bapak Lurah, tokoh Agama dan Pemuda Karang Taruna, Konfirmasi ke tiap-tiap ketua RT, Pembersihan lingkungan posko

baru dan sekitar Kantor Lurah, Pembuatan video pencegahan covid-19, Membersihkan lingkungan tiap RT dalam rangka menyambut HUT RI ke-75, berpartisipasi dalam membersihkan pantai wisata Kastela dengan komunitas vespa, Babinsa, serta pemuda-pemudi Kelurahan Kastela, Sosialisasi covid-19 dan pembagian masker, Pembuatan dan penyediaan tempat cuci tangan, Pembuatan cairan disinfektan dan penyemprotan, Pemasangan spanduk dan baliho tentang covid-19, Pengadaan papan informasi dan papan parkir di tempat wisata, dan digitalisasi pembelajaran di sekolah.

#### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpulan yang dapat diambil pada kegiatan PKM ini adalah potensi objek wisata Kastela memiliki kekuatan dan kelemahan untuk dapat dikembangkan. Kastela memiliki dua objek unggulan yakni objek wisata Pantai Gamlamo dan Benteng Castela. Dua objek ini memiliki sejumlah atraksi, amenities, aksesibilitas yang belum secara baik dikelola oleh masyarakat dan Dinas Pariwisata Kota Ternate.

Rekomendasi yang dapat disampaikan perlu dilakukan penelitian mendalam untuk menemukan strategi tepat yang membuat objek wisata Kastela Pantai Gamlamo dan Benteng Castela mampu

bersaing dengan objek wisata lainnya di Kota Ternate.

#### **REFERENSI**

- Sudana, I Putu. 2013. Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Analisis Pariwisata, Universitas Udayana*, volume 11, nomor 1, halaman 11-31.
- Shulda, I Nyoman. 2016. *Buku Bantu Pengelolaan Pembangunan Desa*. \_\_\_\_\_ Pedoman Kuliah berkarya bermasyarakat Tahun 2016-2017.
- Suryawan, Ida Bagus. 2013. Pengelolaan Potensi Ekowisata Di Desa Cau Belayu Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Jurnal Analisis Pariwisata, Universitas Udayana*, Volume 11, Nomor 1, halaman 106-111.
- Suryadi, Bambang. 2016. Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Deversifikasi Mata Pencaharian. *Jurnal Pesona Pariwisata, Universitas Merdeka Malang*, Volume 18, Nomor 1, halaman 20-39.
- Singgi, Mohamad Nur. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata*



Jurnal Penelitian Humano, Vol. 11 No. 1 Edisi Juni 2020  
Berbasis Masyarakat Dengan  
Model Partisipatory Rural  
Appraisal (Studi Perencanaan Desa  
Wisata Gunung Sari, Kecamatan  
Bumiaji, Kota Batu. Jurnal Pesona  
Pariwisata, Universitas Merdeka  
Malang, Volume 18, Nomor 1,  
halaman 85-106.

LPPM & P2KM Universitas Khairun.

\_\_\_\_\_.2015.Petunjuk

Pelaksanaan Bimbingan &  
Konsultasi Pengelolaan Keuangan  
Desa. Deputi Bidang Pengawasan  
Penyelenggaraan Keuangan  
Daerah.

<https://haltengkab.bps.go.id> Halaman | 58),  
diakses, Minggu, 9 Februari 2020,  
pukul: 12.00 WIT

[https://www.instagram.com/kubermaskast  
ela\\_2020/](https://www.instagram.com/kubermaskastela_2020/), diakses Minggu 9  
Februari 2020, pukul: 12.30